

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara Komisaris Independen, Mekanisme *Corporate Governance* dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap *Agency Cost* Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 165 emiten. Sampel penelitian ini berjumlah 30 emiten dikali 5 tahun jadi total 150 sampel yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian ini adalah data sekunder berupa data tahunan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia, situs resmi perusahaan terkait. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan tingkat signifikan $< 0,05$ yang diolah dengan menggunakan Eviews 9.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa a) komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *agency cost* b) mekanisme *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap *agency cost* c) ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap *agency cost* d) komisaris independen, mekanisme *corporate governance*, dan ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap *agency cost* e) komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *agency cost* dengan kebijakan dividen sebagai variabel kontrol f) mekanisme *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap *agency cost* dengan kebijakan dividen sebagai variabel kontrol g) ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap *agency cost* dengan kebijakan dividen sebagai variabel kontrol h) komisaris independen, mekanisme *corporate governance*, dan ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap *agency cost* dengan kebijakan dividen sebagai variabel kontrol i) variabel kontrol kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap *agency cost*.

Kata kunci : *agency cost*, komisaris independen, mekanisme *corporate governance*, ukuran dewan komisaris, dan kebijakan dividen